

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada 11 Januari 2020 di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang dengan jumlah responden 97 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran lokasi penelitian, data umum dan data khusus tentang pengetahuan pencegahan kecelakaan lalu lintas pada remaja.

4. 1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang yang beralamatkan di JL.Diponegoro 244 Gedangan kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Sekolah ini didirikan pada tahun 1980. Kurikulum yang digunakan adalah K-13. Status kepemilikan pemerintah daerah. Adapun jumlah pengajar di SMPN 01 Gedangan adalah 17 pengajar dan kepala sekolah. Jumlah kelas ada 10 ruang, perpustakaan ada 1 ruang, sanitasi siswa ada 2 ruang, dan tempat parkir sepeda motor 1 ruang. Pihak sekolah memberikan izin siswanya untuk membawa kendaraan bermotor ke sekolah, mempertimbangkan lokasi sekolah di daerah pedesaan dan tidak tersedianya transportasi umum. Pihak sekolah memberikan himbauan kepada siswa untuk selalu memakai helm saat berkendara.

4.1.2 Data Umum

Hasil analisis data umum yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, kelas, pernah tidaknya mendapat penyuluhan dan sumber informasi, lama berkendara, pernah terkena tilang, berapa kali mengalami kecelakaan, izin orang tua, dan pengecekan kendaraan sebelum berkendara adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	50	51,54 %
2	Perempuan	47	48,45 %
Jumlah		97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar laki-laki yaitu 50 responden (51,54%) dan hampir setengahnya perempuan yaitu 47 responden (48,45%).

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	13 tahun	3	3,09 %
2	14 tahun	28	28,86 %
3	15 tahun	55	56,70 %
4	16 tahun	6	6,18 %
Jumlah		97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden sebagian besar 15 tahun yaitu 55 responden (56,70%), hampir

setengahnya 14 tahun yaitu 28 responden (28,86%), sebagian kecil 16 tahun dan 13 tahun yaitu 6 responden (6,18%) dan 3 responden (3,09%).

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	IX ^a	26	26,80 %
2	IX ^b	24	24,74 %
3	IX ^c	25	25,77 %
4	IX ^d	22	22,68 %
Jumlah		97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui responden dari kelas IX^a yaitu 26 responden (26,80%), responden dari kelas IX^b yaitu 24 responden (24,74%), responden dari kelas IX^c yaitu 25 responden (25,77%) dan responden dari kelas IX^d yaitu 22 responden (22,68%).

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Mendapatkan Penyuluhan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas dan Sumber Informasinya

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Mendapatkan Penyuluhan tentang Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Mendapatkan Penyuluhan	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	78	80,41 %
2	Tidak Pernah	19	19,58 %
Jumlah		97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Mendapatkan Informasi tentang Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Sumber informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tenaga kesehatan	5	6,32 %
2	Tenaga kepolisian	65	82,27 %
3	Internet	7	8,86 %
4	Leaflet	2	2,53 %
	Jumlah	79	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui pernah tidaknya mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan kecelakaan lalu lintas hampir seluruhnya responden pernah mendapatkan penyuluhan yaitu 78 responden (80,41%) dan sebagian kecil tidak pernah mendapatkan penyuluhan yaitu 19 responden (19,58%). Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui sumber informasi hampir seluruhnya bersumber dari tenaga kepolisian yaitu 65 responden (82,27%), sebagian kecil dari tenaga kesehatan, internet dan leaflet yaitu 5 responden (6,32%), 7 responden (8,86%) dan 2 responden (2,53%).

4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berkendara

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berkendara pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Lamanya berkendara	Frekuensi	Persentase
1	0-1 tahun	2	2,06 %
2	>1-2 tahun	30	30,92 %
3	>2 tahun	65	67,01 %
	Jumlah	97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui lamanya berkendara sebagian besar >2 tahun yaitu 65 responden (67,01%), hampir setengahnya >1-2 tahun yaitu 30 responden (30,92%), dan sebagian kecil 0-1 tahun yaitu 2 responden (2,06%).

4.1.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Terkena Tilang

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Terkena Tilang pada Remja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Pernah Terkena tilang	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	16,49 %
2	Tidak	81	83,50 %
	Jumlah	97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui hampir seluruhnya responden tidak pernah terkena tilang yaitu 81 responden (83,50%) dan sebagian kecil responden pernah terkena tilang yaitu 16 responden (16,49%).

4.1.2.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Mengalami Kecelakaan

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Mengalami kecelakaan	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	80	82,47 %
2	Tidak pernah	17	17,52 %
	Jumlah	97	100 %

Sumber: kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui, hampir seluruhnya responden pernah mengalami kecelakaan lalu lintas yaitu 80 responden (82,47%) dan sebagian kecil responden tidak pernah mengalami kecelakaan lalu lintas yaitu 17 responden (17,52%).

4.1.2.8 Karakteristik Reponden Berdasarkan Berkendara atas Izin Orang Tua

Tabel 4.9 Karakteristik Reponden Berdasarkan Berkendara atas Izin Orang Tua pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Izin orang tua	Frekuensi	Persentase
1	Ya	86	88,65 %
2	Tidak	11	11,34 %
	Jumlah	97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui hampir seluruhnya responden telah mendapat izin dari orang tua yaitu 86 responden (88,65%) dan sebagian kecil responden tidak mendapat izin orang tua yaitu 11 responden (11,34%).

4.1.2.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Melakukan Pengecekan Sebelum Berkendara

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Melakukan Pengecekan Sebelum Berkendara Pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Pengecekan kendaraan	Frekuensi	Persentase
1	Ya	78	80,41%
2	Tidak	19	19,58 %
	Jumlah	97	100 %

Sumber: kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui hampir seluruhnya telah melakukan pengecekan kendaraan sebelum berkendara yaitu 78 responden (80,41%) dan sebagian kecil tidak melakukan pengecekan yaitu 19 responden (19,58%).

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian ini akan mendiskripsikan tentang data responden yaitu pengetahuan tentang pencegahan kecelakaan lalu lintas pada remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang.

Tabel 4.11 Pengetahuan tentang Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja di SMP Negeri 01 Gedangan Kabupaten Malang

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Baik	54	55,67 %
2	Cukup	19	19,58 %
3	Kurang	24	24,74 %
	Jumlah	97	100 %

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas yaitu 54 responden (55,67%), sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup dan kurang yaitu 19 responden (19,58%), dan 24 responden (24,74%).

Tabel 4.12 Tabulasi Silang Data Umum Dengan Data Khusus

No	Data Umum	Pengetahuan Pencegaha Kecelakaan Lalu Lintas							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pernah Tidaknya Mengalami Kecelakaan								
	a. Pernah	45	83,33%	16	84,21%	19	79,16%	97	100%
	b. Tidak pernah	9	16,66%	3	15,78%	5	20,83%		

2. Lamanya Berkendara								
a. 0-1 tahun	0	0,0%	0	0,0%	2	8,33%	97	100%
b. >1-2 tahun	18	33,3%	6	31,57%	6	25%		
c. >2 tahun	36	66,66%	13	68,42%	16	66,66%		
3. Pernah Tidaknya Terkena Tilang								
a. Pernah	4	7,40%	2	10,52%	10	41,66%	97	100%
b. Tidak Pernah	50	92,59%	17	89,47%	14	58,33%		

(Sumber: Kuesioner,2020)

Berdasarkan hasil tabulasi silang pernah tidaknya mengalami kecelakaan lalu lintas menunjukkan hampir seluruhnya yang berpengetahuan baik cukup dan kurang yaitu 45 responden (83,33%), 16 responden (84,21%) dan 19 responden (79,16%) pernah mengalami kecelakaan. Lamanya berkendara menunjukkan sebagian besar responden yang berpengetahuan baik, cukup dan kurang > 2 tahun yaitu 36 responden (66,66%), 13 responden (68,42%) dan 16 responden (66,66%). Berdasarkan pernah tidaknya responden terkena tilang yaitu hampir seluruhnya responden dengan pengetahuan baik 50 responden (92,59%) dan cukup 17 responden (89,47%) tidak pernah terkena tilang, responden dengan pengetahuan kurang hampir setengahnya yaitu 10 responden (41,66%) pernah terkena tilang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengetahuan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan tabel 4.11 pengetahuan pencegahan kecelakaan lalu lintas pada remaja di SMPN 01 Gedangan Kabupaten Malang dapat

diketahui bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik mengenai pencegahan kecelakaan lalu lintas yaitu 54 responden (55,67%), sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup dan kurang yaitu 19 responden (19,58%), dan 24 responden (24,74%).

Berdasarkan Hasil Tabulasi Silang pernah tidaknya mengalami kecelakaan menunjukkan bahwa yang berpengetahuan baik, cukup dan kurang yaitu 45 responden (83,33%), 16 responden (84,21%) dan 19 responden (79,16%) hampir seluruhnya pernah mengalami kecelakaan. Papalia, Old & Feldman (2009), juga mengemukakan bahwa risiko tabrakan lebih besar pada usia remaja, disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan ketidakdewasaan, yang sering menyebabkan pengambilan risiko dan kecerobohan. Dalam kondisi seperti ini responden yang pernah mengalami kecelakaan dapat dikatakan pengetahuan dan pengalaman kecelakaan responden bukan merupakan faktor satu-satunya penyebab kecelakaan lalu lintas.

Hasil tabulasi silang lama berkendara menunjukkan bahwa tidak satupun responden (0%) dengan pengetahuan baik dan cukup yang lama berkendara kurang dari 1 tahun. Responden dengan pengetahuan kurang ada yang lama berkendara kurang dari 1 tahun (25%). Menurut Jenkins (1979) kecelakaan yang sering terjadi melibatkan pengemudi yang baru mempunyai pengalaman selama satu tahun dibandingkan dengan pengemudi yang sudah mempunyai pengalaman lebih lama. Didapatkan hasil tabulasi silang lamanya berkendara yaitu tidak satupun kurang dari

1 tahun kriteria baik dan cukup. Dengan demikian kurangnya pengalaman berkendara, dapat mengakibatkan pengendara remaja kurang mampu mendeteksi dan merespon bahaya lalu lintas. Dibandingkan dengan pengendara yang berpengalaman, pengendara pemula kurang mahir dalam mendeteksi dan merespon bahaya, serta rentan terhadap gangguan oleh rangsangan yang menyimpang.

Hasil tabulasi silang pernah tidaknya terkena tilang yaitu hampir seluruhnya responden dengan pengetahuan baik (92,59%) dan cukup (89,47%) tidak pernah terkena tilang. Responden dengan pengetahuan kurang, hampir setengahnya (41,66%) pernah terkena tilang. Saputra (2014) berpendapat bahwa pengalaman masa lalu atau apa yang dipelajari pada masa lalu akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi. Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelanggaran adalah perbuatan (perkara) melanggar, tindak pidana yang lebih ringan daripada kejahatan. Pelanggaran lalu lintas terjadi karena adanya pengendara berkendara tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pengendara yang melanggar atau tidak tertib akan mendapat sanksi pidana, baik berupa pidana kurungan maupun denda yang berbeda-beda pada tiap pelanggaran. Pelanggar mendapat tilang dari pihak berwenang yaitu petugas Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kepolisian Negara Indonesia menjelaskan bahwa beberapa pelanggaran yang sering dilakukan oleh remaja yakni mengemudikan sepeda motor tidak mengenakan helm Standar Nasional Indonesia, tidak memiliki Surat Izin Mengemudi, tidak dilengkapi dengan Surat Tanda Nomor Kendaraan

Bermotor, serta sepeda motor yang dikemudikan tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan (meliputi kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, alat pengukur kecepatan, knalpot dan kedalaman alur ban). Peneliti berasumsi bahwa sebaiknya orang tua dilibatkan dalam sanksi hukum yang diberlakukan, apabila pelanggar yang ditemukan adalah anaknya yang masih di bawah umur dengan tujuan agar orang tua tidak sesuka hati membiarkan anaknya mengendarai sepeda motor. Berdasarkan hasil tabulasi silang pernah tidaknya mengalami kecelakaan lalu lintas menunjukkan hampir seluruhnya yang berpengetahuan baik cukup dan kurang yaitu 45 responden (83,33%), 16 responden (84,21%) dan 19 responden (79,16%) pernah mengalami kecelakaan. Lamanya berkendara menunjukkan sebagian besar responden yang berpengetahuan baik, cukup dan kurang > 2 tahun yaitu 36 responden (66,66%), 13 responden (68,42%) dan 16 responden (66,66%). Berdasarkan pernah tidaknya responden terkena tilang yaitu hampir seluruhnya responden dengan pengetahuan baik 50 responden (92,59%) dan cukup 17 responden (89,47%) tidak pernah terkena tilang, responden dengan pengetahuan kurang hampir setengahnya yaitu 10 responden (41,66%) pernah terkena tilang.